BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Mobil merupakan salah satu kendaraan yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Mobil tidak hanya digunakan untuk berkendara sehari-hari, tetapi juga sering digunakan untuk koleksi. Salah satu jenis mobil yang sering digunakan sebagai koleksi adalah mobil klasik. Mobil klasik selalu mendapat perhatian khusus dari penggemar otomotif di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Mobil klasik banyak digemari oleh hampir seluruh kalangan, termasuk generasi muda yang mendominasi jumlah penggemar mobil klasik. Makna klasik pada mobil tidak terbatas pada usia dan nama mobil, tetapi juga berdasar pada jumlah, kondisi fisik, tingkat kelangkaan serta bentuknya (Otosia, 2014: para 1).
Menurut aturan baku di The Classic Car Club of America (CCCA) (seperti dikutip Swastiko, 2015) "sebuah mobil baru bisa digolongkan sebagai mobil klasik jika mobil tersebut setidaknya sudah berusia antara 20 hingga 40 tahun, berharga jual tinggi, dan dijual secara terbatas. Sementara di Inggris, status mobil klasik salah satunya ditentukan oleh aturan perpajakan di negara tersebut. Selain itu juga, setiap mobil yang diproduksi di bawah tahun 1973 akan ditempeli oleh *sticker* pada kaca depan yang bertuliskan *"historic vehicle"*dan akan dibebaskan dari pajak. Jadi, di negara yang terletak dibenua Eropa itu, mobil klasik adalah semua mobil yang diproduksi sebelum tahun 1973."

Di Indonesia terdapat beberapa merek mobil klasik yang banyak beredar yakni, Toyota Corolla, Holden Kingswood, Fiat, Mercedes Benz, Bayerische Motoren Werke, Jeep, Mini Morris, Pit Stop, Volvo, Chrysler, dan Volkswagen. Adapun dari sekian banyak merek mobil klasik, mobil klasik pabrikan Volkswagen merupakan mobil klasik yang paling banyak diminati. Mobil Volkswagen banyak diminati oleh masyarakat karena memiliki ciri khas yang unik daripada mobil klasik lainnya.

Seiring berjalannya waktu, mobil Volkswagen semakin digemari oleh masyarakat Indonesia sehingga semakin banyak pula mobil Volkswagen tersebut yang masuk

dan beredar di Indonesia. Adapun beberapa jenis Volkswagen klasik tersebut adalah VW Variant, VW Passat, VW Golf, VW Polo, VW Combi, VW Beetle, VW Caravelle, dan VW Safari. Bentuk mobil Volkswagen klasik yang unik membuat mobil ini selalu dicari oleh para penggemarnya. Volkswagen klasik yang memiliki banyak penggemar sehingga menjadikan banyak komunitas disetiap penjuru Indonesia. Komunitas Volkswagen klasik yang terdapat di Indonesia mencapai puluhan komunitas karena setiap daerah memiliki komunitasnya masing-masing. Di Bandung terdapat tiga komunitas Volkswagen klasik, yaitu Volkswagen Club Bandung (VCB), Volkswagen Independent Personal (VIP), dan Komunitas Safari Bandung (KSB). Volkswagen Club Bandung (VCB) dan Volkswagen Independent Personal (VIP) merupakan komunitas yang berisikan penggemar mobil klasik Volkswagen dengan penggemar VW Combi, sedangkan Komunitas Safari Bandung (KSB) merupakan komunitas khusus penggemar mobil klasik Volkswagen tipe Safari.

Komunitas ini memilih menghususkan minat pada mobil Safari karena keunikan mobilnya bukan hanya dari bentuknya, tetapi juga Safari merupakan mobil yang dapat dikendarai di segala medan bahkan tidak jarang mobil ini dipakai untuk *offroad* oleh para penggemarnya. Selain itu, mobil jenis Safari ini saat ini sudah tidak dibuat lagi model baru sehingga semakin menambah nilai klasik yang dimilikinya. Para anggota Komunitas Safari Bandung mempunyai ikatan kekeluargaan yang sangat kuat sehingga menjadikan komunitas ini kompak. Komunitas Safari Bandung ini merupakan komunitas yang terdapat di Bandung dan memilki anggota yang sudah cukup banyak. Akan tetapi, walaupun telah memiliki anggota yang banyak, Komunitas Safari Bandung masih kurang konsisten menginformasikan mengenai komunitasnya sendiri sehingga masyarakat secara luas kurang mengetahui mengenai Komunitas Safari Bandung. Komunitas Safari Bandung selama ini masih dikenal oleh penggemar mobil klasik saja, masyarakat secara umum hanya mengetahui mengenai mobil Volkswagen tetapi tidak mengetahui mengenai Komunitas Safari Bandung.

Komunitas Safari Bandung tidak memiliki media informasi yang terintegrasi dengan baik, informasi mengenai Komunitas Safari Bandung masih terpencar misalnya dari media sosial komunitas dan media sosial anggotanya. Adanya

media informasi yang terintegrasi dengan baik sebenarnya sangat diperlukan bagi komunitas, yakni agar segala informasi mengenai komunitas dapat tertata dengan baik dan memudahkan penggemar baik anggota komunitas maupun masyarakat umum untuk mengaksesnya. Terlebih lagi, terdapat beberapa kegiatan yang sering dilakukan oleh Komunitas Safari Bandung itu sendiri berkaitan dengan masyarakat sehingga penyampaian informasi ini perlu dilakukan melalui media yang lebih baik. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh komunitas adalah adanya konvoi di kota, kirab bendera Konferensi Asia Afrika, mengarak pernikahan massal, kegiatan rutin setiap bulan Ramadhan, dan lain sebagainya.

I.2 Identifikasi Masalah

Setelah latar belakang dipaparkan, terdapat beberapa masalah yang muncul antara lain:

- Komunitas Safari Bandung merupakan satu-satunya komunitas yang khusus menggemari Volkswagen Safari di Bandung.
- Komunitas Safari Bandung kurang konsisten menginformasikan mengenai komunitasnya sendiri sehingga masyarakat secara luas belum banyak yang mengetahuinya.
- Komunitas Safari Bandung tidak memiliki media informasi yang terintegrasi baik. Informasi mengenai komunitas masih terpencar dan terbatas pada media sosial saja.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Komunitas Safari Bandung belum memiliki media informasi yang baik, maka rumusan masalah dalam perancangan ini bagaimana cara memberikan media informasi yang dapat mempermudah penggemar ataupun masyarakat dalam mengakses informasi mengenai Komunitas Safari Bandung ?

I.4 Batasan Masalah

Adapun dalam perancangan ini difokuskan kepada beberapa batasan masalah, yakni subjek perancangan adalah mobil Volkswagen Safari, objek masalah adalah komunitas mobil Volkswagen Safari yang dalam hal ini adalah Komunitas Safari Bandung. Informasi yang akan disampaikan meliputi Volkswagen Safari, profil mengenai Komunitas Safari Bandung, kegiatan Komunitas Safari Bandung, serta tips dan trik untuk perawatan mobil Volkswagen Safari Sendiri. Adapun tempat perancangan ini dilakukan di kota Bandung yang merupakan tempat asal dari Komunitas Safari Bandung dan perancangan ini dilakukan pada bulan September 2016 sampai dengan Agustus 2017.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan diadakan perancangan ini adalah sebagai berikut :

- Memberikan media informasi yang terintegrasi dengan baik yang memuat mengenai Komunitas Safari Bandung agar informasi mengenai komunitas dapat tertata dengan baik dan dapat lebih mudah diakses baik oleh anggota maupun masyarakat umum.
- Menjadi sarana media informasi yang memuat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Safari Bandung agar masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam kegitan komunitas tersebut.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang dapat diperoleh, yakni Komunitas Safari Bandung memiliki media informasi yang terintegrasi dengan baik yang memberikan berbagai macam informasi mengenai komunitas yang dapat diakses dengan mudah sehingga Komunitas Safari Bandung dapat lebih diketahui oleh masyarakat luas.

Selain itu juga dengan adanya perancangan ini juga dapat menjadi media bertukar informasi baik dari sesama anggota komunitas maupun dari pihak lain mengenai

mobil Volkswagen Safari. Adanya perancangan media informasi ini juga dapat meningkatkan partipasi masyarakat dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Safari Bandung.